

SINOPSIS

Indonesia sebagai negara yang menganut sistem demokrasi sangat *menjunjung tinggi nilai-nilai partisipasi masyarakat demi mencapai tujuan politik* yang diantaranya adalah partisipasi politik dan budaya politik. Cita-cita dan tujuan ini merupakan kristalisasi nilai-nilai yang diyakini kebenarannya oleh masyarakat yang kemudian dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melaksanakan pembangunan di Negeranya. Proses pembangunan nasional yang berlangsung dewasa ini menyebabkan penyelenggaraan pemerintah menjadi sorotan yang tajam, terutama dalam aspek produktifitas, kualitas, responsivitas, responsibilitas, dan profesionalisme. Dalam konteks ini, penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam pengelolaan pemerintahan menjadi suatu tuntutan utama. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang sejauh mana kinerja yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja Yogyakarta dalam menjalankan tugasnya yang dalam hal ini berkaitan dengan penataan PKL jalan Mangkubumi ke Pasar Klitikan Pakucen.

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu menitik beratkan untuk memahami dan menjelaskan situasi tertentu. Metode yang dipakai adalah deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan obyek dan subyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dengan menggunakan bahan-bahan hasil wawancara kemudian mereduksi data, menampilkan dan mengambil kesimpulan serta meverivikasinya.

Dalam kasus Kota Yogyakarta, pedagang kakilima yang terletak di sepanjang jalan Mangkubumi sangat meresahkan, terutama pada lingkungan tempat mereka berjualan yang berada di depan toko-toko pengusaha yang berada disekitar Jl. Mangkubumi. Untuk kota Yogyakarta sendiri peraturan tentang keberadaan PKL telah diberlakukan peraturan daerah No.26 Tahun 2002. Kemudian setelah dengan dikeluarkannya Perwali No. 45/2007, maka pedagang klitikan yang berada di mangkubumi, asem gede, alun-alun kidul dan taman sari, sejak tanggal 31 Oktober 2007 telah direlokasi ke eks pasar hewan kuncen. Dalam mengukur kinerjanya dapat digunakan beberapa indikator yang diantaranya adalah Aspek Produktifitas (*Productivity*) di ukur dengan indikator efisiensi Kinerja dan efektivitas pelayanan, aspek kualitas diukur dengan management organisasi dan SOP, Aspek responsivitas diukur dengan indikator daya tanggap kejadian, kecepatan menangani perkara, responsibilitas diukur dengan indikator adanya rencana strategis organisasi dan adanya program kerja, aspek profesionalisme diukur dari indikator kemampuan anggota Satpol PP dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas Satuan Pol PP kota Yogyakarta tahun 2007.

Dari penelitian yang telah dilakukan ini, penyusun dapat menarik kesimpulan atas analisis kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta tahun 2007 dalam melakukan penataan PKL Jalan Mangkubumi sudah baik. Pasar Klitikan Pakucen sudah mulai ramai dikunjungi oleh para pembeli, meski masih ada beberapa indikator kinerja Satuan Polisi Pamong Praja tahun 2007 ditemui hambatan dikarenakan masih ada gangguan dari sekelompok masyarakat yang dapat merupakan ancaman. Analisis tersebut terlihat dari aspek produktivitas, aspek kualitas, aspek responsivitas, aspek responsibilitas, dan aspek profesionalisme.